

Tanggal : 24 Agustus 2009 Halaman : 3
 Surat Kabar / MjI : Surya Geografi :
 Subyek :

Novel Bergambar bagi Pecandu Kopi

► Karya Mahasiswa UK Petra

SURABAYA - SURYA

Senang menyeruput kopi, tapi juga ahli bikin desain grafis. Apa jadinya kalau hobi dan keterampilan ini dipadu? Maka, lahirlah karya luar biasa, yakni *graphic novel* berjudul *For Coffee Addict*.

Novel bergambar yang layak dibaca para penggemar kopi itu adalah hasil karya tulis Dira Gana Mahata, mahasiswa desain komunikasi visual UK Petra angkatan 2005.

Berbeda dengan umumnya, novel buatan Dira ini tidak hanya menampilkan deretan huruf yang membentuk alur cerita, melainkan lebih banyak menampilkan gambar-gambar menarik yang 'bercerita', mes-



surya/dyan rekohadi

ki tidak sama dengan komik.

Dari sisi sampul dan ketebalan, novel Dira tak jauh beda dengan yang lain. Bedanya, ketika kita membuka halaman demi halaman, banyak gambar ditemukan. Sesuai dengan

judul, isi novel fokus pada kopi. Dira berusaha menyuguhkan pengetahuan sejarah kopi dan resep-resep olahan kopi bagi para pecinta kopi melalui cara berbeda.

"Ide awalnya muncul karena saya memang suka kopi, tapi cerita dalam novel jadi menarik karena kisahnya dan grafis yang memperkuat cerita," ujar Dira.

Dalam novel setebal 137 halaman itu terpapar delapan kisah fiksi dengan delapan karakter tokoh berbeda. Delapan cerita itu memiliki alurnya sendiri tapi berkesinambungan satu sama lain. "Berdasarkan cerita-cerita itu saya memilih bagian-bagian yang menarik lalu saya buat grafisnya," terang Dira bangga.

Semua kisah dalam novel terkait kopi, baik asal muasal, cara penyajian, maupun suasana kedai kopi. Bab satu berjudul "Kiva-Hans" misalnya, bercerita tentang tokoh Kiva yang putus cinta dari pacarnya bernama Hans. Di tengah

Novel...

■ DARI HALAMAN 3

rasa patah hatinya, Kiva menemukan semangat baru tiap kali meminum kopi. Nama "Kiva -Hans" merupakan nama kedai kopi pertama di dunia yang ada di Turki.

Selain berisi fiksi, dalam bab terakhir novel ini dipaparkan delapan resep kopi pilihan secara lengkap. Bisa disebut sebagai bonus, pada bagian akhir novel itu Dira menjelaskan resep kopi, seperti resep kopi Espresso Chiil, Latto macchizittom, atau ginseng coffee.

Untuk menyusun novel bergambar itu, Dira hanya mem-

butuhkan waktu sekitar dua bulan. "Awalnya ingin membuat buku semacam komik sejarah, tapi sepertinya terlihat kurang menarik," ungkap gadis kelahiran 5 April 1988 itu. Untuk menyusun bukunya, Dira melakukan riset dan mengumpulkan semua data terkait kopi sekaligus mengarang cerita fiksi yang menarik.

Saat ini, Dira tengah mengupayakan untuk memperbanyak novel grafis *For Coffee Addict* dengan mencari kerja sama dengan penerbit. Jika nanti buku itu bisa diterbitkan dan disebarluaskan secara resmi, bisa jadi novel ini akan menjadi novel grafis modern pertama yang diterbitkan di Indonesia. ■ **rey**

■ KE HALAMAN 4